

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada Ny. D mulai dari masa hamil, bersalin, nifas, Bayi Baru Lahir (BBL) dan Keluarga Berencana (KB) dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Kunjungan yang dilakukan Ny. D selama kehamilan adalah 8 kali dimana sudah memenuhi standar kunjungan kehamilan. Berdasarkan pengkajian yang penulis lakukan didapati bahwa Ny. D mengalami bengkak pada kaki, maka dari itu peneliti melakukan asuhan kebidanan komplementer berupa pemberian *foot massage* yang diberikan selama 5 hari dengan frekuensi pemberian 1 kali sehari selama 20 menit dengan hasil asuhan yang didapatkan bahwa adanya pengaruh pemberian *foot massage* terhadap bengkak pada kaki yang dialami oleh Ny. D.
2. Asuhan persalinan yang didapat Ny. D selama kala I sampai kala IV sudah sesuai dengan asuhan persalinan. Dimana kala I berlangsung selama 12 jam (pukul 10.00 WIB s/d 22.00 WIB), Kala II berlangsung selama 1 jam, pada kala III berlangsung selama 20 menit, kala IV berlangsung selama 2 jam. Persalinan Ny. D berlangsung normal dari kala I sampai dengan kala IV.
3. Asuhan pada masa nifas dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan yaitu 8 jam setelah lahir, 6 hari post partum, 2 minggu post partum dan 42 hari post partum. Asuhan yang dilakukan adalah memastikan involusi berjalan dengan

lancar, kenali tanda-tanda penyulit pada masa nifas dan pemenuhan nutrisi pada masa nifas.

4. Asuhan pada neonatus dilakukan sebanyak 3 kali yaitu kunjungan 6 jam setelah lahir, 6 hari, 2 minggu. Selama memberikan asuhan, tidak ditemukan penyulit ataupun komplikasi. Tali pusat lepas pada hari ke enam dan tidak ditemui perdarahan ataupun infeksi, bayi tetap diberi ASI eksklusif dan bayi menyusu kuat.
5. Asuhan kebidanan keluarga berencana dilakukan pada tanggal 30-09-2025 dengan menjadi akseptor KB pil.

1.2. Saran

1. Bagi Lahan Praktik (PMB)

Bagi bidan lahan praktik diharapkan dapat memberikan *foot massage* pada ibu hamil dengan keluhan oedema. Apabila ibu mengalami bengkak pada kaki dan agar tidak memper parah yaitu dengan menghindari sikap tubuh yang salah, misalnya berdiri terlalu lama, posisi tidur yang salah, sering menggantungkan kaki saat duduk, dan mengurangi makanan yang mengandung garam dan makanan yang siap saji seperti mie instan, hindari menggunakan pakaian yang ketat, hindari menggunakan sepatu atau sandal yang ber hak tinggi menganjurkan ibu untuk rajin berolahraga dan berjalan-jalan dipagi hari serta melakukan pemijatan ringan pada kaki setelah melakukan aktifitas agar otot-otot dikaki menjadi rileks dan sirkulasi darah menjadi lancar.

2. Institusi Pendidikan Kebidanan

Hasil penelitian ini berguna sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan bahan referensi untuk mahasiswa lain dalam melakukan asuhan kebidanan secara *continuity of care* mulai dari kehamilan, bersalin, neonatus, nifas dan Keluarga Berencana pasca salin.

3. Penulis Selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya mendapatkan referensi dalam melaksanakan asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, bersalin, neonatus, nifas dan Keluarga Berencana (KB) pasca salin dan sebagai bekal dalam memberikan asuhan kebidanan.